

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan sumberdaya manusia di suatu negara. Berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang No. 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang sisdiknas, menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki ketuntasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pada zaman ini menuntut adanya sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi.

Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Guru mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tercipta output atau lulusan yang memiliki sumberdaya yang berkualitas. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya.

1

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2002:39) “Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu.”

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru

dan Dosen menyatakan bahwa lembaga pendidikan tenaga kependidikan adalah perguruan tinggi yang diberitugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan non kependidikan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi negeri yang terkenal sebagai pencetak calon pendidik. UPI mencetak calon guru dari berbagai departemen setiap tahunnya.

Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS) merupakan salah satu departemen di UPI yang di dalam program studinya terdapat Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB), yang merupakan program studi yang pada akhirnya mencetak para lulusannya sebagai calon guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Program Studi PTB memfasilitasimahasiswanyauntukmengasahkompetensimengajarnya sec aralangsungdenganadanyamatakuliahwajib Program PengembanganLapangan (PPL). Kegiatan PPL merupakankegiatanpraktik yang dilakukan di sekolaholeh bimbingan guru pamongdandosen pembimbingdalam proses mengasahkompetensimengajarsetiapmahasiswa yang mengontrakmatakuliahtersebut. Sebelum PPL pun Mahasiswa Program Studi PTB di berikanmatakuliahwajibbertemapendidikandari semester awal perkuliahan, sebagaibekalbagi para Mahasiswa Prodi PTB untukmenjadipengajarprofessional dibidangkejuruan.

NamunMahasiswa Program Studi PTB mempunyaialternatiflapangankerja, bekerjasebagaitenagakerja di bidangtekniksipilataupun Guru SMK Bangunan. Kurikulum Program Studi PTB meliputibidangilmukesipilandanpedagogik. Adanyamahasiswa yang kurangpercayadiridengankecukupanilmupedagogik yang didapatnyasehinggamembuatkurangnyamotivasi para Mahasiswa Program Studi PTB untukmenjadi guru SMK bangunan, dikarenakanMahasiswa Program Studi PTB tidakmelaksanakan*micro teaching*sebelummelaksanakan PPL.

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Disisilain, berdasarkan data penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) formasi tahun 2018 yang diperoleh dari publikasi panitia seleksi nasional CPNS 2018 dari 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tidak semua kabupaten/kota membuka formasi CPNS 2018. Hanya 15 kabupaten/kota yang membuka formasi CPNS tahun 2018, diantaranya Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Garut, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Pangandaran, Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, Kota Bandung, Kota Bogor, Kota Bekasi, Kota Cimahi, dan Kota Depok. Dari 15 kabupaten/kota yang membuka formasi CPNS tahun 2018, hanya ada satu kabupaten/kota yang membuka formasi CPNS untuk guru SMK program keahlian teknik bangunan yaitu di Kota Bandung tepatnya di SMK Negeri PU Bandung. Maka, dapat disimpulkan peluang untuk menjadi guru SMK program keahlian teknik bangunan kecil. Sedangkan bekerja di bidang konstruksi memiliki peluang yang lebih besar karena seiring berkembangnya teknologi dunia properti juga mengalami peningkatan. Semakin meningkatnya perkembangan dunia properti maka semakin banyak pula kebutuhan tenaga kerja di bidang konstruksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Kontribusi Kemampuan Mengajar pada Pel**

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

aksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Pendidikan Indonesia Menjadi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Program Studi PTB mempunyai alternatif lapangan kerja, bekerja sebagai tenaga kerja di bidang teknik sipil ataupun Guru SMK Bangunan.
2. Kurikulum Program Studi PTB meliputi bidang ilmu kecipilandan pedagogik.
3. Adanya mahasiswa yang kurang percaya diri dengan kecukupan ilmu pedagogik yang didapatnya sehingga membuat kurangnya motivasi para Mahasiswa Program Studi PTB untuk menjadi guru SMK bangunan, dikarenakan Mahasiswa Program Studi PTB tidak melaksanakan *micro teaching* sebelum melaksanakan PPL.

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

4. Peluang kerja di bidang konstruksi lebih besar di bandingkan dengan peluang kerja menjadi guru di bidang teknologi kejuruan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan konsep pada penelitian ini yaitu dalam kemampuan mengajar Mahasiswa PTB diukur dari persepsi yang terkait kemampuan mengajar bidang teknik sipil dan kemampuan di bidang pedagogik.

Penelitian ini juga mengacu kepada motivasi ekstrinsik dari mengikuti program pengalaman lapangan pada Mahasiswa PTB yang berpengaruh kepada penguasaan ilmu, memberipengalaman, dan terjunkelapangan langsung, sehingga PPL dapat menjadi motivasi ekstrinsik bagi mahasiswa untuk melanjutkan kerja menjadi Guru SMK Bangunan.

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan mengajar Mahasiswa Program Studi PTB pada pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Bagaimana motivasi Mahasiswa Program Studi PTB menjadi Guru SMK Bangunan.
3. Seberapa besar kontribusi dari Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Mahasiswa Program Studi PTB menjadi Guru SMK Bangunan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan mengajar Mahasiswa Program Studi PTB pada pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Mengetahui motivasi Mahasiswa Program Studi PTB menjadi Guru SMK Bangunan.

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui besarnya kontribusi kemampuan mengajar pada Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap motivasi Mahasiswa Program Studi PTB menjadi Guru SMK Bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pihak mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menjadi guru SMK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB).
2. Memberikan informasi kepada pihak departemen tentang kontribusi kemampuan mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap motivasi menjadi guru sekolah menengah kejuruan (SMK) bangunan.
3. Menambah wawasan, pengetahuan dan gambaran kepada praktisi di dunia pendidikan, mengenai kontribusi kemampuan mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan pada Program

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap. motivasi menjadi guru SMK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB).

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab berupa sistematika yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi uraian tentang deskripsi teori, baik dari sumber buku, maupun sumber lain yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dwi Putra Nugraha, 2018

PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN

FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK

(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Bab III berisi uraian tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi uraian tentang hasil temuan dan pembahasannya dari data yang telah diperoleh.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisi uraian tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi uraian tentang sumber yang dipakai untuk isi penelitian.

Dwi Putra Nugraha, 2018
*PROGRAM BIMBINGAN SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN
FORGIVENESS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
(Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu